

Pengaruh Metode *Fishbowl* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Trittech Medan

Fauziyah Amalia¹, Mutia Febriyana²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

e-mail: fauziyahamalia8@gmail.com¹, mutiafebriyana@umsu.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh metode *fishbowl* berbantuan media audio visual terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Trittech Medan T.A 2022/2023. Jenis metode penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen. Penelitian ini menggunakan tipe *post-test only control design*. Sampel penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X Mex (kelas eksperimen) dan kelas X MR 1 (kelas control) dengan teknik *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis teks negosiasi dengan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata 80,75, sedangkan kemampuan menganalisis teks negosiasi dengan metode konvensional berada pada kategori kurang baik dengan rata-rata 60,23. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, telah diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,75 > 2,0167$, maka dapat di simpulkan bawah terdapat pengaruh metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMK Trittech Medan T.A. 2022/2023.

Kata Kunci: *Metode Fishbowl, Audiovisual, Menganalisis, Teks Negosiasi*

Abstract

This research aims to determine the effect of the fishbowl method assisted by audio-visual media on the ability to analyze negotiation texts of class X students at SMK Trittech Medan T.A 2022/2023. This type of research method is quantitative experiment. This research uses a post-test only control design type. This research sample consisted of 2 classes, namely class X Mex (experimental class) and class X MR 1 (control class) using random sampling technique. The research results show that the ability to analyze negotiation texts using the fishbowl method assisted by audiovisual media is in the very good category with an average of 80.75, while the ability to analyze negotiation texts using conventional methods is in the poor category with an average of 60.23. Based on the results of the t test carried out, $t_{count} > t_{table}$ was obtained, namely $8.75 > 2.0167$, so it can be concluded that there is an influence of the fishbowl method assisted by audiovisual media on the ability to analyze negotiation texts by class X students of Trittech Vocational School Medan T.A. 2022/2023.

Keywords: *Fishbowl Method, Audiovisual, Analyzing, Negotiation Text*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat diperlukan dan sudah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap individu, pada era yang serba canggih ini. Bahkan pemerintah pun sudah menetapkan dan mewajibkan warga negaranya untuk memperoleh pendidikan selama 12 tahun dan disarankan lebih dari itu. Pendidikan adalah suatu kegiatan yang umum yang berlaku untuk semua orang di dunia, karena dimana pun dan kapan pun seorang manusia harus mendapat pendidikan karena berguna bagi kehidupan manusia. Pada dasarnya pendidikan merupakan

suatu cara manusia untuk memanusiaikan manusia itu sendiri ataupun untuk me,manusiakan orang lain, yaitu untuk mendidik manusia atau untuk memuliakan kemanusiaan. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan melalauai proses pembelajaran disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar memiliki sifat yang sesuai dengan cita-cita.

Hal tersebut di atas sejalan dengan pernyataan (Arifin dan Elfrianto 2020, h. 15) "Pendidikan sebagai bagian yang menyangkut proses belajar untuk mencapai dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan manusia di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu relatif singkat dengan metode yang lebih mendahulukan pada praktik daripada teori". Lebih lanjut, hal tersebut didukung oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 Pasal 1, menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Dari pengertian diatas terdapat penekanan bahwa peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang akan mewujudkan manusia yang berkualitas, memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak yang mulia dan *life skill*.

Konsep pendidikan diatas sejalan dengan kurikulum pembelajaran yang berkaitan dengan pendekatan bakat dan minat yang berdampak pada proses dan hasil belajar. Dalam hal ini, salah satu pembelajaran yang tertuang dalam kurikulum ialah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran inti. Adapun kurikulum yang diberlakukan ialah Kurikulum K13. Teks negosiasi merupakan salah satu jenis teks yang dipelajari peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X jenjang SMA/SMK. Materi pelajaran ini tertuang didalam silabus , yakni pada KD 3.11 menganalisis struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Teks negosiasi adalah teks atau tulisan yang berisikan kesepakatan diantara kedua belah pihak. Teks negosiasi bertujuan mencapai kesepakatan yang memiliki persamaan persepsi, saling pengertian dan persetujuan. Agar sesuai dengan kompetensi dasar, salah satu kemampuan yang harus dipahami peserta didik pada pembelajaran teks negosiasi adalah menganalisis teks negosiasi, dari struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan) dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Namun pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang belum mampu menemukan struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan) dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Terdapat beberapa hal yang menyebabkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan) dan kaidah kebahasaan teks negosiasi, antara lain : kurangnya minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran khususnya pada materi teks negosiasi, karena metode yang digunakan guru tidak menarik, sehingga peserta didik merasa bosan, tidak bersemangat dan mengantuk dalam mengikuti pembelajaran, guru belum menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, peserta didik sulit mengidentifikasi kalimat yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Tritech Medan yakni melalui wawancara pada hari Rabu, 25 Januari 2023 dengan salah satu guru bidang studi Bahasa Indonesia yaitu ibu Tri Andini, S.Pd., M.Pd. Beliau menjelaskan bahwa peserta didik masih kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, guru masih belum menggunakan metode pembelajaran terbaru. Hampir semua peserta didik tidak memenuhi nilai maksimal. Selain itu, banyak peserta didik yang kurang mampu dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Nilai yang didapat tidak mencapai KKM,yakni 75. Nilai yang mereka peroleh rata-rata 60. Hal ini disebabkan karena metode mengajar masih belum bervariasi. Guru sering menerapkan metode konvensional (ceramah). Metode konvensional adalah metode yang mana guru mengajar dan memberikan seluruh materi pembelajaran tanpa melibatkan siswa dan guru menyampaikan secara lisan. Peserta didik cukup

mendengarkan penjelasan dari guru. Hal inilah yang membuat peserta didik bosan dan mengantuk saat mendengarkan penjelasan dari guru. Banyak peserta didik yang bercerita dengan teman pada saat guru menjelaskan pelajaran, sehingga suasana di dalam kelas tidak kondusif. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan ada perubahan metode yang diterapkan oleh guru.

Salah satu metode pembelajaran yang bisa diterapkan adalah metode *fishbowl*. Metode *fishbowl* adalah metode pembelajaran diskusi yang berbentuk setengah lingkaran. Penggunaan metode *fishbowl* ini diharapkan mampu meningkatkan semangat dan minat belajar peserta didik supaya lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, yang memudahkan peserta didik memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Lebih lanjut, agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal dan memperoleh hasil belajar sesuai harapan. Maka metode pembelajaran senantiasa diiringi dengan pemanfaatan media pembelajaran audiovisual. Media audiovisual adalah sarana pemakaian atau alat penyampaian materi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, bukan hanya saja di dengar, tetapi bisa juga dilihat, alat/ sarana ini yang akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Terkait hal tersebut diatas penggunaan metode pembelajaran berbantuan media audiovisual diharapkan bisa meningkatkan minat belajar peserta didik supaya peserta didik lebih aktif saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dan membantu peserta didik dalam memberikan kemudahan memahami teks negosiasi khususnya menganalisis teks negosiasi tersebut, sehingga para peserta didik tidak merasa kesulitan dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Berbagai temuan masalah tersebut di atas dan solusi pemilihan metode dan media sejalan dengan penelitian relevan sebelumnya, yaitu penelitian oleh (Mufidah, Azizah, dan Saputra 2022) berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran *Fishbowl* Dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fiqih". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *fishbowl* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Adapun peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I peserta didik yang mencapai KKM mencapai 65%, sedangkan pada siklus II peserta didik yang mencapai KKM sebesar 100% dari jumlah peserta didik keseluruhan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Winarti, Febriyana, dan Rahayu : 2020) berjudul "Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Dan Nonaudiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng". Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran audiovisual terhadap kemampuan menulis dongeng oleh mahasiswa semester V program studi pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU tahun akademik 2019-2020.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode *Fishbowl* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi oleh Peserta didik Kelas X SMK Trittech Medan T.A 2022/2023". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh peserta didik kelas X SMK Trittech.

METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara dan pendekatan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian dimulai dari rancangan sampai menarik kesimpulan. Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode kuantitatif tipe eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2017, h. 14), "Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu". Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode tipe eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Metode penelitian kuantitatif

dengan tipe eksperimen ini memiliki ciri khusus yaitu adanya kelompok eksperien dan kelompok kontrol. Penelitian eksperimen ini akan menggunakan tipe *Posttest Only Control design*. Pada design ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelompok yang akan diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan adalah kelompok kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Tritech Medan yang beralamat di Jalan Bhayangkara No. 484, Indra Kasih, Kec. Medan Tembung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Tritech Medan yang terdiri dari 12 kelas dengan jumlah seluruh kelas X yaitu 272 Peserta didik. Adapun sampel, menurut (Sugiyono, 2017, h. 118), adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sejalan dengan pengertian sebelumnya. Menurut (Arikunto, 2014, h. 174), bahwa "Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti". Teknik sampel yang di pakai dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Teknik *random sampling* adalah teknik yang pengambilan sampelnya secara acak dan juga semua populasi memiliki hak yang sama untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Sampel dari penelitian ini adalah kelas X Mex sebagai kelas eksperimen dan kelas X MR 1 sebagai kelas kontrol.

Menurut (Sugiyono, 2017, h. 61), menyatakan bahwa "Definisi variabel penelitian adalah suatu tanda, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sudah dioastikan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya", dengan kata lain varriabel adalah objek penelitian, atau apa yang sudah menjadi suatu fokus perhatian pada suatu penelitian. Variabel dalam penelitan ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (X_1) : Kemampuan menganalisis teks negosiasi menggunakan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual.
2. Variabel terikat (X_2) : Kemampuan menganalisis teks negosiasi menggunakan metode konvensional.

Definisi operasional variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode *fishbowl* merupakan sebuah kegiatan diskusi yang diamati. Metode *fishbowl* dilakukan secara berkelompok yang tidak terlalu besar.
2. Media audiovisual merupakan media perantara yang memiliki unsur suara dan gambar, digunakan dalam situasi belajar melalui pandangan dan pendengaran yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan dan ide dari materi yang disampaikan.
3. Kemampuan menganalisis merupakan suatu kesanggupan peserta didik untuk memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit bagian terkecil ataupun menentukan bagian-bagian yang behubungan dengan masalah tersebut.

Menurut Ismayani (2019, h. 65), "Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya". Instrumen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi yaitu dengan tes. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menganalisis teks negosiasi

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik melalui penerapan Metode *fishbowl* berbantuan media Audiovisual.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan untuk melihat bahwa data sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini dalam penelitian menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan kenormalan sebagai berikut:

- a. Signifikansi uji (α) = 0,05
- b. Jika nilai Sig > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- c. Jika nilai Sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat bahwa dari dua atau lebih dari kelompok data sampel berasal dari populasi yang mempunyai variasi yang sama atau homogen. Uji homogenitas yang dilakukan menggunakan metode *Levence Test*. Untuk menentukan homogenitas dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Signifikansi uji (α) = 0,05
- b. Jika nilai signifikansi (sig) pada *based on mean* > 0,05, maka data homogen.
- c. Jika nilai signifikansi (sig) pada *based on mean* < 0,05, maka data tidak homogen.

4. Pegujian Hipotesis

Hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada (derajat kebebasan (dk = n + n - 2) dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5% jika :

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_α diterima
- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_α ditolak

Dengan rumusan hipotesisnya adalah :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh peserta didik kelas X SMK Tritech Medan tahun pelajaran 2022/2023.

H_α : Terdapat pengaruh metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh peserta didik kelas X SMK Tritech Medan tahun pembelajaran.

HASIL

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian eksperimen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Memperoleh data dalam penelitian ini , peneliti menggunakan tes esai yaitu menentukan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks negosiasi. Data tersebut diperoleh dari 45 peserta didik, yang dimana kelas XMex sebagai kelas eksperimen sebanyak 24 peserta didik dan kelas XMR 1 sebagai kelas kontrol sebanyak 21 peserta didik. Pada kelas eksperimen menggunakan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual dan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Setelah dilakukan tes esai menentukan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks negosiasi menggunakan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual dan menggunakan Metode konvensional, maka dapat diketahui nilai kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan pada teks negosiasi oleh siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut :

Deskripsi Skor Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Dengan Metode *Fishbowl* Berbantuan Media Audiovisual Pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil dari tes esai menentukan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks negosiasi menggunakan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual diperoleh data nilai tertinggi peserta didik dengan menggunakan metode berbantuan media audiovisual adalah 96 dan nilai terendah adalah 70.

Setelah mengetahui seluruh nilai akhir setiap peserta didik, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari rata-rata atau mean. Rumus mencari rata-rata sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \dots$$

$$\bar{X} = \frac{\sum 1938}{24} = 80,75$$

Setyosari (2020, h. 259)

Tabel 1. Distribusi Presentase dan Frekuensi Pada Standar Kategori Nilai (kelas Eksperimen)

Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
85-100	7	29	Sangat Baik
76-84	13	54	Baik
70-75	4	17	Cukup
56-69	-	-	Kurang
30-55	-	-	Sangat Kurang
Jumlah	24	100	

Berdasarkan data tabel kelas eksperimen diatas, peserta didik yang memperoleh nilai 85-100 sebanyak 7 orang dengan presentase 29% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Peserta didik yang memperoleh nilai 76-84 sebanyak 13 orang dengan presentase 54% yang termasuk dalam kategori baik. Peserta didik yang memperoleh nilai 70-75 sebanyak 4 orang dengan presentase 17% yang termasuk dalam kategori cukup. Tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai 56-69 dan 30-55 pada kelas eksperimen. Oleh karena itu, rata-rata kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi menggunakan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual termasuk kedalam kategori baik.

Deskripsi Skor Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Dengan Metode Konvensional pada Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil dari tes esai menentukan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks negosiasi menggunakan metode konvensional diperoleh data ai tertinggi peserta didik dengan menggunakan metode konvensional 73 dan nilai terendah adalah 46. Adapun rata-rata nya sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \dots$$

$$\bar{X} = \frac{\sum 1265}{21} = 60,23$$

Setyosari (2020:259)

Keterangan :

- \bar{X} : Rata-rata (Mean)
- $\sum X$: Jumlah Seluruh Nilai
- N : Jumlah Sampel

Tabel 2. Distribusi Persentase & Frekuensi Pada Standar Kategori Nilai Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
85-100	-	-	Sangat Baik
76-84	-	-	Baik
70-75	5	24	Cukup
56-69	9	43	Kurang
30-55	7	33	Sangat Kurang
Jumlah	21	100	

Berdasarkan tabel data kelas kontrol diatas, tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai 85-100 dan 76-84. Peserta didik yang memperoleh nilai 70-75 sebanyak 5 orang dengan presentase 24% yang termasuk dalam kategori cukup. Peserta didik yang memperoleh nilai 56-69 sebanyak 9 orang dengan presentase 43%. Peserta didik 30-55 sebanyak 7 dengan presentase 33% pada kelas kontrol Oleh karena itu, rata-rata kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi menggunakan metode konvensional termasuk kedalam kategori kurang.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas. Uji normalitas yang dilakukan untuk melihat bahwa data sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal. dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Awal
Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai Akhir	MR1	.164	21	.145	.905	21	.044
	MEX	.209	24	.008	.917	24	.050

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Diolah data SPSS. 25

Pada tabel 4.3 dengan uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk* kelas MR1 dan kelas MEX nilai sig kurang dari 0,05, maka kedua data di atas belum bisa dikatakan berdistribusi tidak normal. Untuk mengatasi data yang tidak normal ini maka dapat dilakukan dengan cara mengubah data dalam bentuk Squareroot (SQRT), sehingga didapat hasil uji normalitas setelah dilakukan transformasi data dalam bentuk Squareroot (SQRT) pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Dalam Bentuk Squareroot (SQRT)
Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Akhir	MR1	.159	21	.174	.918	21	.078
	MEX	.204	24	.011	.924	24	.072

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Diolah data SPSS. 25

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk*, dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai Sig 0,078 > 0,05 pada kelas MR1 dan nilai Sig 0,072 > 0,05 pada kelas MEX, dapat dilihat dari dasar pengambilan keputusan uji normalitas, jika nilai Sig > 0,05, maka data berdistribusi normal, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas dilakukan, selanjutnya melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk melihat bahwa dari dua atau lebih dari kelompok data sampel berasal dari populasi yang mempunyai variasi yang sama atau homogen. Uji homogenitas yang dilakukan menggunakan metode *Levene Test*, dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Nilai Akhir	Based on Mean	1.889	1	43	.176
	Based on Median	1.598	1	43	.213
	Based on Median and with adjusted df	1.598	1	41.723	.213

<i>Based on trimmed mean</i>	2.011	1	43	.163
------------------------------	-------	---	----	------

Sumber: Diolah data SPSS. 25

Berdasarkan tabel di atas hasil uji homogenitas dengan menggunakan metode *Levence Test*, dapat dilihat bahwa nilai *based on mean* $0,176 > 0,05$ maka, dapat dilihat dari dasar pengambilan keputusan uji homogenitas, jika nilai *based on mean* $> 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian tersebut bersifat homogen.

Setelah diperoleh nilai akhir dari hasil tes kemampuan menganalisis teks negosiasi dengan menggunakan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual, selanjutnya untuk mengetahui adakah pengaruh metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi, maka peneliti melakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan deskripsi di atas maka akan di uji hipotesis dari data yang sudah di peroleh sebagai berikut :

$$\bar{X}^1 = 80,75 \quad SD = 7,09 \quad SD^2 = 50,268 \quad N^1 = 24$$

$$\bar{X}^2 = 60,23 \quad SD = 8,78 \quad SD^2 = 77,088 \quad N^2 = 21$$

Maka data diatas akan dimasukkan kedalam rumus uji-t berikut ini.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}^1 - \bar{X}^2}{S \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{(n^1 - 1)S_1^2 + (n^2 - 1)S_2^2}{n^1 + n^2 - 2}$$

Sudijono (2008, h. 118)

$$S^2 = \frac{(n^1 - 1)S_1^2 + (n^2 - 1)S_2^2}{n^1 + n^2 - 2} = \frac{(24 - 1)50,268 + (21 - 1)77,088}{24 + 21 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(23)50,268 + (20)77,088}{43}$$

$$S^2 = \frac{1156,164 + 1541,76}{43}$$

$$S^2 = \frac{2697,924}{43}$$

$$S^2 = 62,742$$

$$S = \sqrt{62,742}$$

$$S = 7.92$$

Setelah diperoleh nilai standar deviasi gabungan Maka lanjut menghitung nilai t_{hitung} dengan rumus :,

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}^1 - \bar{X}^2}{S \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}} = \frac{80,75 - 60,23}{7,92 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{21}}}$$

$$= \frac{20,52}{7,92 \sqrt{0,041 + 0,047}}$$

$$= \frac{20,52}{7,92 \sqrt{0,088}}$$

$$= \frac{20,52}{7,92 \times 0,296}$$

$$= \frac{20,52}{2,344}$$

$$= 8,75$$

Maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,75

Mencari nilai t_{tabel} sebagai berikut :

$$t_{tabel} = dk = n^1 + n^2 - k$$

$$= 24 + 21 - 2 = 43 = 2,0167$$

Setelah nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 8,75, maka selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5%, dengan $dk = n^1 + n^2 - 2$, t_{tabel} diperoleh sebesar 2,0167, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,75 > 2,0167$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan

menganalisis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMK Tritech Medan tahun pelajaran 2022/2023. Dengan demikian H_0 dinyatakan terbukti kebenarannya dan diterima.

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, diperoleh hasil yaitu “ Ada Pengaruh Model *Fishbowl* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMK Tritech Medan Tahun Pelajaran 2022/2023”. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari tes esai kemampuan menganalisis teks negosiasi yang menggunakan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual memperoleh rata-rata 80,75 artinya pembelajaran dengan menggunakan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual termasuk kedalam kategori baik, sedangkan kemampuan menganalisis teks negosiasi yang menggunakan metode konvensional memperoleh rata-rata 60,23 artinya pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional termasuk dalam kategori kurang.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Tritech Medan pada kelas X dengan sampel kelas X Mex sebagai kelas eksperimen dan X MR1 sebagai kelas kontrol. Penerapan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual dimaksud untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, mudah dipahami, dan peserta didik dapat memberikan pendapatnya masing-masing tentang materi pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual nyatanya dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis teks negosiasi dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode konvensional. Peserta didik yang memperoleh nilai >75, terlihat pada kelas eksperimen lebih banyak dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual pada kelas eksperimen yang mana lebih baik dibanding dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional terlihat dari nilai akhirnya lebih rendah. Peserta didik terlihat lebih antusias dan semangat mengikuti pembelajaran untuk mendiskusikan materi pembelajaran yang dibagi dalam beberapa kelompok. Peserta didik juga sangat antusias karena pola duduk di kelas juga menjadi berbeda dan juga pembelajaran di kelas menggunakan metode *fishbowl* yang berbantuan media audiovisual.

Setelah nilai-nilai diperoleh kemudian dianalisis sesuai analisis data yang ada dengan menggunakan Ms. Excel 2010 untuk mengetahui pencapaian nilai akhir dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan adanya perbedaan rata-rata dari hasil nilai akhir peserta didik kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata-rata peserta didik kelas kontrol. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mufidah, dkk 2022) bahwa penerapan metode pembelajaran *fishbowl* dapat meningkatkan keaktifan dan berpikir kritis peserta didik dan membuat suasana kelas menjadi lebih bersemangat dalam belajar.

Penggunaan metode pembelajaran terbaru dengan video pembelajaran dan video animasi adalah salah satu pemicu semangat dan yang meningkatkan kemampuan menganalisis teks negosiasi pada kelas eksperimen dan langkah-langkah yang sesuai dengan penggunaan metode *fishbowl*. Pembelajaran juga dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pada RPP. Peserta didik diberi materi berupa video pembelajaran, setelah videonya selesai peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok dan diberikan masing-masing video animasi bernegosiasi, kemudian 2 kelompok membahas tentang struktur dan 2 kelompok lagi membahas kaidah kebahasaan. Berikan waktu 15 menit untuk mereka bisa menganalisis teks negosiasi dari video animasi yang diberikan sebelumnya. Selanjutnya peserta didik meresentasikan hasil diskusi mereka dan kelompok lain mendengarkan setelah presentasi selesai, setiap kelompok membuat pertanyaan seputar materi yang dipresentasikan di depan kelas.

Keaktifan dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran terlihat sangat antusias karena biasanya dalam pembelajaran mereka hanya menggunakan metode

konvensional sehingga membuat mereka bosan dan mengantuk. Media audiovisual yang saya gunakan juga berupa video animasi yang dapat memicu para peserta agar lebih mudah dan paham dalam menganalisis teks negosiasi, karena mereka lebih suka menonton ketimbang melihat teks atau tulisan yang banyak. Hal ini sejalan dengan (Winarti, dkk : 2020) pembelajaran menggunakan media pembelajaran audiovisual dapat menjadi tambahan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi mahasiswa didik dalam belajar

Metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya, lebih menarik dan membuat suasana kelas lebih aktif dalam berbicara dan mengeluarkan pendapat.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Tritech Medan dengan metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata 80,75.
2. Kemampuan menganalisis teks negosiasi siswa kelas X SMK Tritech Medan dengan metode konvensional berada pada kategori kurang baik dengan rata-rata 60,23.
3. Terdapat pengaruh metode *fishbowl* berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan menganalisis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMK Tritech Medan T.A 2022/2023. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik yang dilakukan, yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} telah diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,75 > 2,0167$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., & Elfrianto. (2020). *Manajemen Pendidikan Masa Kini*. UMSU Press.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Fristanti, A. A. F., Sudarmaji, & Saputro, E. (2020). Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X Semester Ganjil Smk Pgr 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1, 1–14.
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syah Kuala University Press.
- Matheus, M., & Wasilah, A. (2018). Kemampuan Siswa Kelas X Sma Cinta Budaya Menganalisis Teks Negosiasi Tahun Pembelajaran 2017/2018. *Basastra*, 7(2), 107.
- Mufidah, Z., Azizah, N., & Saputra, E. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Fishbowl dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 67–79.
- Setyosari, P. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Kencana.
- Sudijono, A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Winarti, Febriyana, M., & Rahayu, E. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Dan Nonaudiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 61–67.